

SKRIPSI
**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN
DAN PERSEPSI DENGAN PARTISIPASI DETEKSI DINI
KANKER SERVIKS MELALUI METODE IVA TEST
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
PENGARINGAN
TAHUN 2026**



**NAMA : HAFRO YATIKA
NIM : PO7124225281**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN
DAN PERSEPSI DENGAN PARTISIPASI DETEKSI DINI
KANKER SERVIKS MELALUI METODE IVA TEST
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
PENGARINGAN
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**NAMA : HAFRO YATIKA
NIM : PO7124225281**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks adalah kanker yang paling umum pada wanita, dan kebanyakan terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia. Kanker serviks adalah penyakit ganas yang menyerang leher rahim (serviks uteri). Menurut *World Health Organization* (WHO), kanker serviks menjadi salah satu penyebab kematian yang paling sering terjadi karena banyak penderitanya tidak menyadari munculnya gejala penyakit tersebut (Rambe 2022).

Kanker serviks sendiri merupakan tumor ganas yang tumbuh didalam leher rahim/serviks (bagian terendah leher rahim yang menempel pada puncak vagina). Kanker serviks biasanya disebabkan oleh berganti ganti pasangan, melakukan hubungan seksual dibawah usia 20 Tahun, *personal hygiene*, dan perilaku hidup tidak sehat. Kanker serviks biasanya menyerang wanita 35-55 Tahun. 90% dari kanker serviks berasal dari sel skuamosa yang melapisi serviks dan 10% sisanya berasal dari sel kelenjar penghasil lendir pada saluran servikal yang menuju kedalam rahim (Nasution 2021).

Kanker serviks adalah kanker yang paling umum pada wanita, dan kebanyakan terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia (Kusuma 2024).

Pada tahun 2022, kanker serviks menempati urutan keempat sebagai jenis kanker yang paling banyak menyerang perempuan di dunia dengan sekitar 660.000 kasus baru. Pada tahun yang sama, diperkirakan sekitar 350.000 perempuan meninggal akibat penyakit ini, dengan sekitar 94% dari seluruh kematian tersebut terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Wilayah Sub-Sahara Afrika (SSA), Amerika Tengah, dan Asia Tenggara tercatat sebagai daerah dengan angka kejadian dan tingkat kematian akibat kanker serviks yang paling tinggi. (Khairunnisa Situmorang et al. 2025).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) dan Global Burden of Cancer (GLOBOCAN), pada tahun 2020 Indonesia mencatat sebanyak 396.914 kasus kanker dengan angka kematian mencapai 234.511 jiwa. Rambe (2022) memproyeksikan bahwa jumlah kematian akibat kanker akan terus mengalami peningkatan hingga melebihi 13,1 juta jiwa pada tahun 2030. Selain itu, jumlah kasus kanker diperkirakan juga akan terus bertambah setiap tahunnya.

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 menunjukkan bahwa kanker serviks menempati peringkat kedua setelah kanker payudara dengan 36.633 kasus, atau 17,2% dari seluruh kasus kanker pada wanita. Selain itu, kanker serviks memiliki angka mortalitas yang tinggi sebesar 21.003, atau 19,1% dari seluruh kematian akibat kanker. Sedangkan skrining IVA mencapai 3.914.885 orang atau 9,3%.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, pada tahun 2022 terdapat 184 kasus positif kanker serviks, tahun 2023 sebanyak 69 kasus kanker serviks, sedangkan tahun 2024 terdapat 73 kasus positif kanker serviks.

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan komering Ulu pada tahun 2022 dilaporkan perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker serviks sebanyak 1.1%, pada tahun 2023 deteksi dini kanker serviks sebanyak 66.3%, pada tahun 2024 deteksi dini kanker serviks sebanyak 17.9%.

Data UPTD Puskesmas Pengaringan pada tahun 2023 dilaporkan wus yang mengikuti pemeriksaan deteksi dini kanker serviks sebanyak 27.8%, pada tahun 2024 wanita yang melakukan deteksi dini 7.8% sedangkan pada tahun 2025 wanita yang melakukan deteksi dini kanker serviks sebanyak 65 orang (3.59%).

Pemeriksaan sejak dini merupakan kunci untuk menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks. Melakukan deteksi dini atau skrining merupakan salah-satu cara yang bisa dilakukan untuk mendeteksi kanker serviks pada stadium awal, namun hasil penelitian masih menunjukkan kurangnya partisipasi wanita untuk mengikuti program skrining (Tatik 2022).

Salah satu pemeriksaan yang dapat dilakukan yaitu pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA). Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan yang tepat digunakan di Indonesia karena tekniknya mudah, harga yang ditawarkan murah, dan tingkat sensitivitasnya sangat tinggi,

sehingga sangat cepat dan akurat untuk mendeteksi fase awal kanker serviks (Hadi, Utami, and Lestari 2022).

Pengetahuan berkaitan erat dengan tingkat pendidikan dan faktor psikologis seseorang. Seseorang dengan pendidikan tinggi akan lebih gampang memperoleh informasi dari luar dan memiliki pandangan yang lebih luas sehingga lebih bijak dalam berperilaku kesehatan dan menjaga kesehatannya. Wanita usia subur yang lebih sering memperoleh informasi mengenai pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks. Pemahaman tersebut dapat meningkatkan motivasi mereka untuk menjalani pemeriksaan IVA sebagai upaya pencegahan dan mendeteksi kanker serviks sejak dini (Setyawati and Prasetyaningrum 2024).

Masih minimnya kesadaran masyarakat Indonesia terutama perempuan tentang kanker menyebabkan rendahnya angka deteksi dini kanker oleh perempuan. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya perilaku seseorang untuk melakukan deteksi dini kanker serviks, rasa takut ketika akan mengetahui terkena penyakit kanker, rasa malu, khawatir atau cemas untuk melakukan pemeriksaan IVA (Hadi, Utami, and Lestari 2022).

Penelitian Octaliana (2020) menunjukkan bahwa usia, tingkat pendidikan, persepsi kerentanan, dan persepsi ancaman berhubungan dengan keikutsertaan dalam skrining IVA.

Penelitian Yetma (2020) menemukan bahwa media informasi, peran bidan, dukungan keluarga, pengetahuan, dan motivasi diri

memengaruhi keikutsertaan dalam skrining Pemeriksaan IVA Test. Diana (2023) juga melaporkan bahwa usia ibu, peran tenaga kesehatan, dan jarak tempuh berpengaruh terhadap keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA Test.

Hasil penelitian Prilla Khairunnisa (2022) Pada hasil review determinan perempuan dalam melakukan pemeriksaan dini kanker serviks paling banyak dipengaruhi oleh faktor individu yaitu tingkat kesadaran dan pengetahuan, rasa takut dan malu untuk melakukan pemeriksaan serta hasil yang tidak diinginkan (Riyanti and Marpal 2025).

Berdasarkan hasil penelitian Rislianah (2023), pada variabel pengetahuan menunjukkan *p value* lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$) dan pada variabel sikap *p value* lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test. Penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak WUS yang memiliki pengetahuan kurang tentang apa itu kanker serviks, apa itu IVA Test dan pentingnya melakukan deteksi dini dengan metode IVA Test, kapan harus melakukan pemeriksaan. Sehingga dengan demikian banyak ibu yang tidak ingin melakukan IVA Test dimana kurangnya minat ibu untuk mencari tahu tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test.

Sebagian masyarakat juga menganggap bahwa rasa malu menyebabkan kurangnya minat WUS melakukan deteksi dini kanker serviks karena budaya

dan norma agama yang melarang memperlihatkan daerah kewanitaan kepada orang lain, ketakutan merasa sakit saat pemeriksaan, serta kurangnya dorongan keluarga terutama suami yang menganggap pemeriksaan IVA adalah suatu pemeriksaan yang tabu (Aini, Suseno, and Anggraeni 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan persepsi dengan partisipasi deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA Test di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengaringan”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu apakah terdapat hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan, dan persepsi dengan partisipasi deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA Test di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengaringan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan persepsi dengan partisipasi deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA Test di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengaringan.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pendidikan responden
- b. Diketahui pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA Test

- c. Diketahui persepsi responden tentang deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA Test
- d. Diketahui hubungan tingkat pendidikan dengan partisipasi deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA Test di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengaringan
- e. Diketahui hubungan pengetahuan dengan partisipasi deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA Test di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengaringan
- f. Diketahui hubungan persepsi dengan partisipasi deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA Test di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengaringan

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu yang terkait dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA test di Wilayah Kerja UPTD puskesmas Pengaringan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman, informasi, pengetahuan, serta menambah wawasan sehingga dapat diterapkan bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat, khususnya mengenai deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA test bagi wanita usia subur.

b. Bagi UPTD Puskesmas Pengaringan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan informasi bagi wanita usia subur untuk meningkatkan wawasan sehingga partisipasi mengikuti pemeriksaan deteksi dini melalui metode IVA Test meningkat.

c. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Palembang

Sebagai bahan masukan ilmu atau tambahan kajian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan terkhususnya tentang partisipasi deteksi dini melalui metode IVA Test dan dapat menambah bahan pustaka yang berguna bagi mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Palembang .

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan atau literatur bagi peneliti dan untuk meneliti lebih lengkap lagi tentang penelitian yang sudah saya buat terutama penelitian mengenai deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA Test.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Eva, and Yuni Lestari. 2022. "Dengan Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Metode Iva Test Literature Review Literature Review."
- Aini, Zuhrotul, Mutiara Rachmawati Suseno, and Ni Putu Dian Ayu Anggraeni. 2020. "Determinan Faktor Risiko Terjadinya Kanker Serviks Zuhrotul." *Indonesia Health Issue* 4: 19–25.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.(2022 *Profil Kesehatan Dinkes Privinsi Sumatera Selata*. Dinas Kesehatan Sumatera Selatan.
- Hadi, Farah Soraya, Sri Utami, and Widia Lestari. 2022. "Hubungan Persepsi Terhadap Perilaku Melakukan Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur." *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa* 1(2): 23–29. doi:10.57218/jkj.vol1.iss2.309.
- Harnita, Fika Minata, and Yuli Hartati. 2025. "Analisis Faktor *Predisposing, Enabling Dan Reinforcing* Dengan Keikutsertaan WUS Melaksanakan Pemeriksaan IVA." *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda* 13(2): 131–41. doi:10.37824/jkqh.v13i2.2025.1079.
- Hastuti, Nur Yuni. 2025. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Margorejo." *Jurnal Ventilator* 2(2): 81–91. doi:10.59680/ventilator.v2i2.1187.
- Ipaljri, Zulkarnain Edward, Kasih Purwati, Alya Aprilia, Kedokteran Universitas Batam, Kedokteran Universitas Batam, Zona Kesehatan, and Volume No. 2025. "Zona Kesehatan Volume 19 No.1 Maret 2025." *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan* 19(1): 1–10.
- Kementerian Kesehatan Indonesia.(2021)"*Profil Kesehatan Indonesia*". Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khairunnisa Situmorang, Humaida Hanim, Mery Christie, and Nia Habeahan. 2025. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Minat Melakukan IVA Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Mensiku Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024." *Jurnal Praba : Jurnal Rumpun Kesehatan Umum* 3(1): 19–24. doi:10.62027/praba.v3i1.317.
- Kusuma, Ratu. 2024. "Pengetahuan, Sikap Serta Respons Fisiologis Dan

Psikologis WUS Tentang Kanker Serviks.” *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 13(1): 106–14. doi:10.36565/jab.v13i1.775.

Menteri Pendidikan, K. R. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Indonesia.

Merlin, Ni Made, Juandri Seprianto Tusi, Emanuel Suban, Bala Lewar, Antonius Rino Vanchapo, Irlin Falde Riti, Prodi Profesi Ners, et al. 2025. “Konsep Diri Pasien Kanker Serviks.” 13(3): 529–34.

Nasution, Pratiwi. 2021. “Faktor Yang Mempengaruhi Deteksi Kanker Serviks Dengan Metode Tes Iva.” *Jurnal Kebidanan Malahayati* 7(4): 664–72. doi:10.33024/jkm.v7i4.5242.

National Cancer Institute (2023) Stadium Kanker Serviks berdasarkan *Federasi Ginekologi dan Obstetri Internasional* (FIGO)

Potale, Susy. 2025 . “ Hubungan Faktor Psikologis Dan Sosial Budaya Dengan Minat Mengikuti Pemeriksaan IVA Test.”. *Jurnal Poltekkes Jambi* 13(1): 106–14. doi:10.36565/jab.v13i1.775.

Prastio, Muhammad Excel, and Hadiyatur Rahma. 2023. “Universitas Islam Sumatera Utara Relationship Education With Knowledge Of Cervical Cancer Screening Kanker Merupakan Suatu Penyakit Menerima Informasi Sehingga Semakin Banyak Pengetahuan Yang Dimiliki . Hal Ini Didukung Kematian Paling Tinggi Pada Wanita.” *kedokteran STM* VI(I): 23–31.

Pratiwi, Tia, Sri Utami, Yulia Irvani Dewi, Fakultas Keperawatan, and Universitas Riau. 2023. “Hubungan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Kepercayaan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IV A.” 3: 5940–49.

Rambe, Hamidah. 2022. “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan IVA Test Di Wilayah Kerja Puskesmas.” : 01–88.

Riyanti, Neni, and Fitri Ayu Marpal. 2025. “Hambatan Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks.” *Jurnal 'Aisyiyah Medika* 10(1). doi:10.36729/jam.v10i1.1317.

Setyawati, Sisilia Linda Dwi, and Oktalia Damar Prasetyaningrum. 2024. “Serviks Menggunakan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Rumah Sakit Emanuel Klampok.” *SBY Proceedings* 47: 310–20.

Setiadi. 2023. “ Hubungan Pengetahuan Dengan Keikitsertaan WUS Pemeriksaan IVA. ” *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 13(1): 106–14. doi:10.36565/jab.v13i1.775.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

Sulih,), Ariyanti Rusnandari,) Yunia, Renny Andhikantias,) Hutari, Puji Astuti, Mahasiswa Program, et al. 2023. “Abstrak Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Metode Iva Tes Dengan Minat Pemeriksaan Iva Tes Di Puskesmas Mojogedang Ii.”

Tatik, Tatik trisnowati. 2022. “The Relationship between Level Awareness with Decision Maker for Early Screening of Cervical Cancer.” *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan* 10(02): 108–17. doi:10.52236/ih.v10i2.245.

Wiranti, Listiani Edi, Putu Lusita Nati Indriani, Fika Minata Wathan, and Sendy Pratiwi. 2024. “Support With Acetic Acid Visual Inspection (IVA) Examination.” *Jurnal STIKes Al-Ma'arif Baturaja* 10(1).